

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan perhitungan yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian penulis, biaya persediaan dengan metode LFL lebih kecil untuk periode Juli 2017- September 2017 yaitu sebesar Rp 32.450.000,- maka sistem pengendalian persediaan dengan metode LFL paling optimal dan bisa ditetapkan pada perusahaan.
2. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis, telah didapatkan perbandingan hasil perhitungan perencanaan pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Lot For Lot (LFL)* dan *Fixed Order Quantity (FOQ)*. Perhitungan dengan menggunakan metode LFL sebesar Rp 32.450.000,- dan perhitungan dengan menggunakan metode FOQ sebesar Rp 44.604.170,-. Sedangkan perhitungan biaya *inventory* perusahaan sebesar Rp 98.822.500,-.

5.2 Saran

1. Dari hasil penelitian perencanaan persediaan bahan baku yang dilakukan, penulis memberi saran kepada perusahaan untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku LCD *Stand LS-001* menggunakan metode *Lot For Lot (LFL)* yang menimbulkan biaya terkecil sebagai acuan.
2. Penulis juga menyarankan agar perusahaan melakukan analisa perbaikan terus menerus ke arah konsep *just in time* dengan menerapkan sistem *kanban*. Tujuannya agar biaya persediaan bahan baku yang dikeluarkan bisa lebih optimal.